



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 21 April 2020

Halaman: 9

Perlu Kebijakan Tepat di Tengah Pandemi

WAKIL Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Oleg Yohan mengatakan keringanan retribusi kepada pedagang pasar tradisional memang seharusnya dilakukan. Menurut dia, saat ini pedagang pasar juga kesulitan membayar retribusi, sebab pembeli yang datang ke pasar tradisional semakin sedikit.

Tidak hanya diringankan, menurutnya, dengan adanya wabah COVID-19 ini sebaiknya retribusi pasar tradisional dinolkan. "Ya memang sudah selayaknya seperti itu, karena sebenarnya tanpa dikasih retribusi pun pedagang tidak mampu. Kalau bisa malah dinolkan," katanya kepada *Tribun Jogja*, Senin (20/4) pe-

tang.

Retribusi bisa berjalan, lanjut dia, apabila ada fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang dimaksud adalah pembeli yang datang ke pasar tradisional. Dengan kondisi seperti ini, masyarakat tidak bisa datang ke pasar tradisional.

Kondisi saat ini pun sangat dilematis. Jika dipandang dari segi ekonomi, maka pasar didorong harus ramai pembeli, sehingga roda perekonomian masyarakat tetap berputar. Namun di sisi lain hal itu bertentangan dengan aturan pemerintah untuk di rumah saja.

"Artinya dalam kondisi ini kita harus arif dalam menyikapi. Kondisi saat ini tidak dihadapi oleh

kita saja (Kota Yogyakarta), tetapi juga tingkat nasional, bahkan dunia," ujarnya.

Dengan kondisi seperti ini, ia mendorong pemerintah untuk mengedukasi masyarakat agar berbelanja secara daring. Menurut dia, saat ini sudah ada berbagai kemudahan-kemudahan, mulai dari *Whatsapp*, *Gojek*, dan *market place* yang lain.

"Kita belanja itu kan tidak melulu dari pasar. Saat ini kan sudah ada kemudahan-kemudahan. Ya sekarang saatnya kita edukasi masyarakat untuk menggunakan teknologi. Kalau seperti itu kan kita tetap bisa menerapkan *physical distancing*," tutupnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005